

**SKRIPSI**

**NILAI PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA RIIL – ANALISIS  
LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN**



Disusun Oleh:

**VIVIAN YULIANA GINUNY**

NIM: 12110043

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2015**

*Ace with  
Erjil -  
Erlis -  
25/1/2015*

# SKRIPSI

**NILAI PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA RIIL – ANALISIS LEVEL SPESIFIK**

**PERUSAHAAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun Oleh:

**VIVIAN YULIANA GINUNY**

NIM: 12110043



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

### **NILAI PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN LABA RIIL – ANALISIS LEVEL SPESIFIK PERUSAHAAN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**VIVIAN YULIANA GINUNY**

**12110043**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal 14 April 2015

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc. Akt.

2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.

3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., Msc. Ak.



Yogyakarta, 27 APR 2015

Disahkan oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi,



**Dr. Singgih Santoso.,MM**

**Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: **“Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba Rill – Analisis Level Spesifik Perusahaan”**, yang saya kerjakan guna melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah asli karya buatan saya, dan bukan merupakan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi yang sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapat bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi.

Yogyakarta, 25 Maret 2015



Vivian Yuliana Ginuny  
12110043

## HALAMAN MOTTO

**“ Kesuksesan itu datang saat kita mampu bersabar menunggu waktu yang tepat ”**

~ Vivian Y. Ginuny ~

**“ Karena TUHANlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian”**

~ Amsal 2 : 6 ~

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam masa menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini, telah banyak saran, bimbingan dan masukan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan buah pikiran ini sebagai bentuk dari ucapan terima kasih dari penulis kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kehidupan, anugrah, berkat, tuntunan dan kemurahanNya yang tak henti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra.Erni Ekawati., MBA., MSA., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis, baik berupa bimbingan, arahan, petunjuk serta semangat dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Singgih Santoso, M.M., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, jajaran Dekanat Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, dan Staff Administrasi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menyediakan fasilitas dan sarana-prasarana yang mendukung penulis menyelesaikan skripsi.
4. Orang tercinta, bapak Thomas Ginuny, Mama Maria Rengen, Bapak Marthen Pentury, Mama Ellen Manuhutu, Kaka Dian Ginuny, Adik Marcel Pentury yang telah setia memberikan dukungan berupa motivasi, semangat, serta doa bagi penulis selama menjalani masa perkuliahaan hingga penyelesaian skripsi, dan Ren yang slalu ada disaat penulis membutuhkan dan slalu mensupport penulis.
5. Sahabat dan teman-teman terdekat yang senantiasa memberikan support dan bantuannya bagi penulis, diantaranya: Emy Rosiana yang siap membantu penulis dalam kesulitan. Hendra Pangaribuan dan Novika Naibaho yang setia menjadi teman seperjuangan dalam menghadapi masa-masa sulit, memberikan dukungan, doa dan siap membantu. Teman-

teman lain: Evelen Bestari P, Dwi Christiadi, Ferica C. Putri, Citra Daud Prakasa, Sekunda Kusmayani, Yessica Noviana A., Patrianto Galugu.

6. Teman-teman akuntansi 2011 yang siap memberikan bantuan serta pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk dukungan, kekompokkan serta kebersamaan selama masa perkuliahan sampai saat penyelesaian skripsi ini.

@UKDWN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena pertolongan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Nilai Perusahaan dan Manajemen Laba Riil – Analisis Level Spesifik Perusahaan,** (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2004-2013)”.

Penulisan skripsi ini dibuat dengan maksud untuk pemenuhan atas tugas yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk melatih penulis untuk bisa menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang menggunakannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan senang hati penulis akan menerima saran dan kritik bagi pemakai laporan ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca dan semua pihak yang telah membantu penulis, dan penulis mohon maaf apabila terdapat salah kata dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Vivian Yuliana Ginuny

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.2.1. <i>Component and Link</i> .....	7
1.2.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Kontribusi Penelitian.....	8
1.5. Batasan Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI, STUDI PUSTAKA/LITERATUR</b> .....	10
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1. <i>Capital Asset Pricing Model</i> .....	10
2.1.2. <i>Signaling Theory</i> dan Laporan Keuangan .....	11
2.1.3. Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan.....	13
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODA PENELITIAN</b> .....	24
3.1. Data .....	24
3.1.1. Jenis dan Sumber Data .....	24
3.1.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya .....	25
3.2.1. Variabel Independen .....	25
3.2.2. Variabel Dependen.....	27
3.3. Desain Penelitian .....	29
3.4. Model Statistik dan Uji Hipotesis .....	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	33
4.1. Statistik Deskriptif .....	33
4.2. Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	34
4.2.1. Analisis Deskriptif .....	34
4.2.2. Hasil Uji Statistik t dan Pembahasan .....	37
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	42
4.3.1. Uji Normalitas .....	43
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.3.3. Uji Multikolonieritas .....	47
4.3.4. Uji Autokorelasi .....	49
 <b>BAB V PENUTUP</b> .....	 52
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Keterbatasan dan Saran.....	53
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 54
 <b>LAMPIRAN</b> .....	 56

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Uji Statistik Durbin-Watson.....	32
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik t.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi Data.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Weighted Least Squares Regression</i> .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Durbin-Watson.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	7
------------------------------------	---

@UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Penelitian .....	57
Lampiran 2 Sampel Data.....	59
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	62
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik t .....	64
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas.....	65
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolonieritas.....	69
Lampiran 8 Autokorelasi.....	70

@UKDWN

## ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham, sehingga apabila laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan yang menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya mengandung manajemen laba riil, maka laporan keuangan yang disajikan tidak menggambarkan keadaan ekonomik perusahaan yang sebenarnya yang dapat menyesatkan investor dalam menilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan pada analisis level spesifik perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* dan Tobin's Q, sedangkan variabel independen yaitu Manajemen Laba Riil yang diukur menggunakan Abnormal CFO, Abnormal *Discretionary Expenses* dan Abnormal *Production*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan 51 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2004-2013. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa Abnormal *Discretionary Expenses* berpengaruh positif dan Abnormal *Production* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Abnormal CFO tidak berpengaruh. Perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan manajemen laba riil secara berbeda-beda tiap tahun dan para investor cenderung mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio PBV. Selain itu, manajemen laba riil lebih banyak terjadi setelah masa mengadopsi IFRS dibanding sebelum mengadopsi IFRS. Hal ini karena investor kemungkinan belum mengerti kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Manajemen laba riil, Nilai Perusahaan, *Signaling Theory*.

## ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham, sehingga apabila laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan yang menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasinya mengandung manajemen laba riil, maka laporan keuangan yang disajikan tidak menggambarkan keadaan ekonomik perusahaan yang sebenarnya yang dapat menyesatkan investor dalam menilai perusahaan. Oleh sebab itu penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan pada analisis level spesifik perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* dan Tobin's Q, sedangkan variabel independen yaitu Manajemen Laba Riil yang diukur menggunakan Abnormal CFO, Abnormal *Discretionary Expenses* dan Abnormal *Production*. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan 51 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2004-2013. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa Abnormal *Discretionary Expenses* berpengaruh positif dan Abnormal *Production* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Abnormal CFO tidak berpengaruh. Perusahaan manufaktur di Indonesia melakukan manajemen laba riil secara berbeda-beda tiap tahun dan para investor cenderung mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio PBV. Selain itu, manajemen laba riil lebih banyak terjadi setelah masa mengadopsi IFRS dibanding sebelum mengadopsi IFRS. Hal ini karena investor kemungkinan belum mengerti kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Manajemen laba riil, Nilai Perusahaan, *Signaling Theory*.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis sekarang ini sangatlah pesat. Hal ini terlihat dari munculnya banyak perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan kompetitif yang baik. Banyak kompetitor tersebut, mengakibatkan terjadinya dinamika bisnis yang berubah-ubah, sehingga banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan pendanaan untuk lebih mengembangkan usahanya agar mampu bertahan hidup. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh melalui beberapa cara diantaranya melalui investasi dalam pasar modal.

Kegiatan investasi dalam pasar modal tersebut disebut sebagai *go public*. *Go public* merupakan aksi korporasi yang menawarkan sahamnya ke publik kemudian mencatat saham-saham tersebut dalam bursa efek agar dapat diperdagangkan di pasar modal. Sehingga perusahaan harus melaporkan kinerja perusahaan setiap perioda ke publik, supaya investor bisa mengetahui kondisi serta kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi karena angka-angka pada laporan keuangan mampu mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian maka, laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan melalui keputusan investor tersebut dapat membentuk harga saham dari perusahaan tersebut dan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan (maximisasi) nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor, apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan wujud dari kepercayaan pasar pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Oleh sebab itu, para pemegang saham mempercayai manajer untuk mengelola perusahaan. Pemegang saham adalah pemberi mandat (*principal*) dan manajer adalah pelaksana (*agent*). Sebagai pelaksana manajer harus melaksanakan apa yang menjadi tujuan para pemegang saham yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Salah satu parameter dari kinerja manajemen dalam perusahaan dapat dilihat melalui laba yang dihasilkan dalam suatu perioda. Laba menjadi perhatian utama dari investor dan kreditor, karena mereka dapat menggunakan informasi laba untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Laba yang dihasilkan akan disajikan dalam laporan keuangan supaya para investor dan kreditor dapat menggunakannya dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, laba yang dilaporkan harus berkualitas. Laba yang berkualitas adalah laba yang memiliki korelasi dengan arus kas. Selain itu, laba berkualitas adalah laba yang dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi harga dan *return* saham (Bernard dan Stober, 1998). Kualitas laba yang rendah dapat mengakibatkan para pemakai laporan

keuangan melakukan kesalahan dalam pembuatan keputusan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Siallagan, 2006). Laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan harus disajikan dengan wajar guna pengambilan keputusan investasi pada masa yang akan datang.

Salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen yang terkandung dalam laporan keuangan terutama terkait dengan tingkat laba adalah manajemen laba (*earnings management*). Isu tentang manajemen laba telah hangat diperbincangkan dalam bidang akuntansi. Tindakan manajemen laba tersebut dilakukan dengan harapan dapat menunjukkan kinerja jangka pendek perusahaan yang baik. Manajemen laba menurut Roychowdhury (2006) adalah tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek bisnis yang biasanya, dilakukan dengan tujuan utama untuk memenuhi laba jumlah tertentu.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh manajemen dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah manajemen laba akrual dan manajemen laba riil (Roychowdhury, 2006). Manajemen laba melalui aktivitas riil didefinisikan sebagai penyimpangan dari aktivitas operasi normal perusahaan yang dimotivasi oleh keinginan manajemen untuk memberikan pemahaman yang salah kepada pemangku kepentingan bahwa tujuan pelaporan keuangan tertentu telah dicapai melalui aktivitas operasi normal perusahaan (Roychowdhury, 2006). Sedangkan, manajemen laba akrual (*accrual earnings management*) adalah akrual yang digunakan untuk mengurangi atau memperbesar laba yang dilaporkan dengan cara memilih kebijakan akuntansi oleh manajemen yang bersifat subjektif dalam rangka menurunkan atau menaikkan laba (Scott, 2009).

Perkembangan penelitian empiris tentang manajemen laba yang ditemukan oleh Gunny (2005), Graham et al. (2005), Roychowdhury (2006), serta Cohen dan Zarowin (2008) menemukan bahwa manajer sudah bergeser dari manajemen laba akrual menuju manajemen laba riil setelah perioda Sarbanes-Oxley Act (SOX). Hal ini didukung dengan penelitian terbaru dari Strydom (2014) yang menemukan bahwa akrual dari perusahaan semakin menurun dari tahun ke tahun melalui analisis level spesifik perusahaan, selain itu penelitian mereka juga menunjukkan bahwa *mispriicing* (kelebihan menilai harga saham perusahaan oleh investor) terjadi karena manajemen laba riil bukan karena akrual perusahaan. Sehingga menjadi informasi terkuat untuk menyatakan bahwa tindakan manajemen laba yang terjadi di beberapa perusahaan berasal dari aktivitas riil.

Hal itu sama seperti yang telah ditemukan oleh Gunny (2005) dan Roychowdhury (2006), bahwa pergeseran dari laba akrual ke manajemen laba riil ini disebabkan karena: pertama, manipulasi akrual kemungkinan besar akan menarik perhatian auditor atau regulator dibandingkan dengan keputusan-keputusan riil. Hal ini karena, manipulasi akrual lebih sering dijadikan pusat pengamatan atau inspeksi dari pada keputusan tentang penentuan harga dan produksi. Kedua, hanya mengandalkan manipulasi akrual saja merupakan tindakan yang berisiko, karena kemungkinan perusahaan mempunyai fleksibilitas yang terbatas untuk mengatur akrual, misalnya keterbatasan dalam melaporkan akrual diskresioner. Selain itu, Graham et al (2005) juga memberikan bukti empiris bahwa para manajer cenderung melakukan aktivitas manajemen laba riil dibandingkan dengan manajemen laba akrual. Hal ini disebabkan karena aktivitas

manajemen laba riil sulit dibedakan dengan keputusan bisnis optimal dan lebih sulit dideteksi.

Oleh karena itu, melakukan manipulasi melalui aktivitas riil merupakan alternatif lain mencapai target laba yang diinginkan, karena bisa dilakukan di perioda operasi perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Roychowdhury (2006), menemukan bukti bahwa perusahaan menggunakan berbagai macam cara manajemen laba riil sebagai acuan pelaporan keuangan untuk menghindari pelaporan kerugian tahunan. Hasil penelitiannya menemukan bahwa dalam mendeteksi tindakan tersebut, manajer menggunakan tiga cara yaitu *sales manipulation*, *Reduction of discretionary expenditures* dan *over production*.

Tindakan manajemen laba riil yang dilakukan oleh manajemen memperlihatkan kinerja jangka pendek perusahaan yang baik dalam perioda tersebut, namun akan mempengaruhi nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena tindakan yang diambil manajer untuk meningkatkan laba tahun sekarang akan mempunyai dampak terhadap kinerja (laba) dan aliran kas perusahaan perioda berikutnya (Roychowdhury, 2006). Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Strydom (2014), bahwa penilaian investor akan kinerja perusahaan menyebabkan *mispricing* yang artinya kesalahan harga saham yang muncul karena *over reaction* investor.

Kemudian muncul beberapa isu lain bahwa tindakan manajemen laba baik riil maupun akrual menjadi berubah ketika diberlakukannya standar akuntansi keuangan adopsi *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Dapat dilihat dari penelitian Santy (2011), salah satu upaya mengurangi manajemen laba yaitu melakukan koreksi terhadap standar akuntansi. Menurut Angkoso

(2012) menyatakan secara umum bahwa salah satu manfaat dari konvergensi IFRS ini adalah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, antara lain dengan mengurangi kesempatan untuk melakukan manajemen laba. Hal ini sesuai dalam penelitian Barth (2008), Alali (2012), yang menunjukkan informasi akuntansi yang telah disusun berdasar IFRS/IAS lebih berkualitas dibandingkan informasi akuntansi yang disusun berdasarkan standar akuntansi sebelumnya. Sehingga perioda sebelum dan sesudah penerapan atau adopsi IFRS sangat mempengaruhi tindakan manajemen laba riil.

Pengadopsian IFRS setiap negara berbeda-beda, dalam Hans (2008), menyatakan bahwa IFRS sudah diterapkan sejak tahun 2005, sedangkan di Indonesia tahap pengadopsian IFRS dimulai tahun 2008 – 2010 dan kemudian diberlakukan penuh pada tahun 2012 (Muchlis, 2011). Hal ini tidak menutup kemungkinan manajemen laba riil masih berpengaruh terhadap penilaian investor melalui harga saham yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sebab, masih terlihat di beberapa penelitian yang menyatakan hasil penelitian yang berbeda mengenai manajemen laba riil.

Dalam beberapa pendukung menyatakan bahwa manajemen laba riil dapat mengurangi nilai perusahaan. Tapi pendukung lain menyatakan bahwa manajemen laba riil dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ferdawati (2009) meneliti mengenai pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI pada perioda 2004 – 2007 menemukan bahwa manajemen laba riil mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dalam hal ini hasil tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba riil meningkatkan nilai perusahaan. Penemuan tersebut berbeda dengan yang ditemukan oleh Kusuma (2013) yang

meneliti apakah manajemen laba mengurangi nilai perusahaan di Malaysia pada tahun 2008 dengan menggunakan 2 aktivitas dari manajemen laba yaitu aktivitas riil dan akrual. Hasil yang ditemukan bahwa manajemen laba riil tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan manajemen laba akrual mempengaruhi nilai perusahaan di Malaysia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini menguji kembali penelitian Kusuma (2013) dan Ferdawati (2009). Penelitian ini akan berbeda dengan yang telah diteliti sebelumnya, sebab manajemen laba riil akan diuji dengan menggunakan analisis level spesifik perusahaan untuk mengetahui tingkat manajemen laba riil tiap tahunnya. Selain itu, ada isu tentang adopsi IFRS yang secara tidak langsung berkontribusi dalam penelitian ini. Maka penelitian ini dilakukan untuk menguji “pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan pada analisis level spesifik perusahaan.” Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode 2004 – 2013.

## 1.2. Perumusan Masalah

### 1.2.1. *Component and Link*



Gambar: 1.1 Kerangka Pemikiran

### 1.2.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan pada analisis level spesifik perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manajemen laba riil yang terkandung dalam laporan keuangan yang merupakan sinyal bagi keputusan investor dalam menilai perusahaan dalam konteks pengujian *signaling theory*.

### **1.4. Kontribusi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi:

#### **1.4.1. Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa bukti empiris terhadap pengembangan teori mengenai pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan analisis level spesifik perusahaan.

#### **1.4.2. Pemakai Laporan Keuangan**

Penelitian ini memberikan informasi bagi para pemakai laporan keuangan sebagai bentuk masukan untuk lebih berhati-hati akan adanya manajemen laba riil yang kemungkinan berdampak pada nilai perusahaan di masa depan. Oleh sebab itu penelitian ini memberikan kontribusi sebagai berikut:

- a. Bagi investor, jika bertujuan untuk jangka panjang maka harus berhati-hati dalam mengambil keputusan karena manajemen laba riil mempengaruhi arus kas dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

- b. Bagi Kreditor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman.
- c. Bagi Manajemen Perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk mengambil tindakan dalam mencapai tujuan perusahaan.
- d. Bagi Regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan aturan-aturan. Beberapa pihak menemukan alasan dilakukannya manajemen laba riil karena regulator kurang memperhatikan jenis manipulasi dari aktivitas riil, maka sudah seharusnya regulator memberikan perhatian atas informasi tersebut, dengan mengeluarkan aturan atau kebijakan yang mampu membatasi tindakan manajemen dalam memanipulasi melalui aktivitas riil.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal dibawah ini:

- 1.5.1. Data yang digunakan bersifat sekunder, yang diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perioda tahun 2004 – 2013.
- 1.5.2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditan dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 desember dan dalam mata uang rupiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan pada analisis level spesifik perusahaan. Hasil yang ditemukan yaitu *Abnormal discretionary expenses* berpengaruh positif dan *Abnormal production* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Abnormal cash flow* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, selain itu variabel tambahan yakni kombinasi manajemen laba riil tidak mendukung. Hal ini memiliki arti bahwa dalam melakukan manajemen laba riil perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI lebih menggunakan *discretionary expenses* dan *over production*.

Peneliti juga menemukan bahwa tindakan manajemen laba riil dilakukan perusahaan sebetulnya tidak setiap tahun. Investor di Indonesia cenderung menggunakan rasio PBV untuk mengukur nilai perusahaan dibanding menganalisis menggunakan Tobin's Q. Hal tersebut yang menyebabkan investor terkelabui dengan informasi laba yang mengandung manajemen laba riil karena alat analisis investor terbatas sehingga tindakan manajemen laba riil yang dilakukan pertahun sulit dideteksi. Peneliti juga menemukan bahwa IFRS tidak bisa meningkatkan transparansi laporan keuangan karena ditemukan manajemen laba riil banyak bermunculan setelah masa pengadopsian IFRS (tahun 2008-2013).

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

Adapun yang menjadi keterbatasan serta saran dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya perusahaan manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan perioda pengamatan yang lebih panjang, supaya mampu mengungkapkan tindakan manajemen laba riil serta mampu menunjukkan pengaruhnya pada masa sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan membahas secara spesifik IFRS berupa PSAK berapa yang membuat laporan keuangan menjadi transparan sehingga para investor akan mampu mendeteksi manajemen laba riil karena memiliki informasi yang banyak dari laporan keuangan.
4. Dalam penelitian ini masih menggunakan PBV dan Tobin's Q, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel untuk mengukur nilai perusahaan misalnya PER (*Price Earnings Ratio*), karena PER lebih tepat sebab PER mengukur nilai perusahaan dengan memperhatikan laba.
5. Diharapkan menggunakan pendekatan selain OLS untuk mengolah data, agar memperoleh hasil uji asumsi klasik yang jauh lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, Daniel A. and Paul Zarowin. 2008. *Accrual-Based and Real Earnings Management Activities around Seasoned Equity Offerings*. <http://ssrn.com>
- Darmawati, Deni and Khomsiyah. 2003. Hubungan Corporate Governance Dan Kinerja Perusahaan. Universitas Trisakti
- Ferdawati. 2009. Pengaruh Manajemen Laba Real terhadap Nilai Perusahaan. <http://ssrn.com>.
- Fernandes, Nuno and Miguel A. 2007. *The Evolution of Earnings Management and Firm Valuation: A Cross-Country Analysis*. *European Finance Association Conference and 2007 CEPR-Gerzensee Symposium*.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Graham, J. R., C. R. Harvey, dan S. Rajgopal 2005. *The Economic Implications of Corporate Financial Reporting*. *Journal of Accounting and Economics* 40: pp.3-73.
- Gunny, Katherine. 2005. *What Are the Consequences of Real Earnings Management?*. Haas School of Business University of California, Berkeley CA 94720
- Keown. 2004. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Yogyakarta:BPFE.
- Kusuma Wardani, Dewi., et al. 2013. *Does Earnings Management Reduce Firm Value In Malaysia?*. The 2<sup>nd</sup> IBMS (International Conference On Business and Management, Chian Mai Bangkok.
- Mardiyanto, Handono. 2009. Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Mary E. Barth., et al. 2007. *Accounting Quality: International Accounting Standards and US GAAP*. Stanford University.
- M. Fuad, et al. 2000. Pengantar Bisnis. Cetakan Kelima. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Oktorina, Megawati, dan Hutagaoul. 2008. Analisis Arlls Kas Kegiatan Operasi dalam Mendeteksi Manipulasi Aktivitas RiiI dan Dampaknya terhadap Kinerja Pasar. Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI.

- Prima Santy, Tawakkal and Grace T. Pontoh. Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta:Bandung.
- Roychowdhury, S. 2006. *Earnings Manajement through real Activities Manipulation. Journal of Accounting and Economics*, 42: pp. 335-370. Sloan School of Management.
- Siallagan, H., dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Sloan, Richard G. 1996. *Do Stock Fully Reflect Information in Accrual and Cash Flow About Future Earning*. *The Accounting Review* pp.289-315.
- Strydom, Maria., et al. 2014. *Is The Accrual Anomaly Robust To Firm-Level Analysis?*. *International Review Of Financial Analysis*. Manash University, Australia.
- Sugiono, Ariefe. 2009. MANAJEMEN KEUANGAN Untuk Praktisi Keuangan. PT. Gramedia Widiasrana Indonesia: Jakarta.
- Tambunan, Andy Porman. (2008). *Menilai Harga Wajar Saham*. Edisi pertama Cetakan Keempat. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Zhang, Yan et. al. 2014. *Foreign Ownership and Real Earnings Management : Evidence from Japan*. American Accounting Association (AAA).